

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodelogi penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Ananda, A. R., Messakh, S. T., & Dary. (2020). Gambaran status gizi dan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Pulutan, Salatiga. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 472–479. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.251>
- Andini, E. N., Udiyono, A., Sutiningsih, D., & Wuryanto, M. A. (2020). Faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia 0-23 bulan berdasarkan composite index of anthropometric failure (CIAF) di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(2), 104–112. <https://doi.org/10.14710/jekk.v5i2.5898>
- Arfiana, & Lusiana, A. (2016). *Asuhan neonatus bayi balita dan anak pra sekolah*. Transmedika.
- Batlajery, J., Masitoh, S., Raidanti, D., & Maryana. (2021). *Kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP)*. Penerbit Yayasan Barcode.
- Citerawati, Y. Wi. (2016). *Makanan pendamping ASI*. Transmedika.
- Dony. (2014). *Keperawatan anak dan tumbuh kembang (pengkajian dan pengukuran)*. Nuha Medika.
- Elfandes, F. R., Ekawati, F., Indah, Y., & Sari, P. (2023). Hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(3), 35–40.
- Hasdianah, Siyoto, S., & Peristyowato, Y. (2014). *Gizi, pemanfaatan gizi, diet, dan obesitas*. Nuha Medika.
- Idhayanti, R. I. (2022). Mozaik dan puzzle mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.8226>
- Kartika, I. I. (2021). *Buku ajar dasar-dasar riset keperawatan dan pengolahan sata statistik*. Trans Info Media.
- Kartono. (2019). *Ciri-ciri anak usia prasekolah*. Gramedia.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak ditingkat pelayanan dasar*. Dirjen Bina Kesmas Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan Intervensi dini tumbuh kembang anak*. In *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*.
- Kemenkes RI. (2020). *Standar antropometri anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Petunjuk teknis penggunaan kartu menuju sehat (KMS) balita*. Direktorat Gizi Masyarakat.

- Khadijah, Wildani, Pratiwi, R. U., Dasopang, M., & Handayani, F. (2022). Penerapan permainan finger painting dalam meningkatkan motorik halus AUD di TK An-Nizam Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12106–12112.
- Khair, A., Rahayu, S. F., & Muhsinin. (2021). Faktor yang mempengaruhi status gizi anak prasekolah. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1), 33–42. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.632>
- Listyana Natalia Retnaningsih, E. L. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Perilaku Pemberian Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Pkk Indriarini, Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(3), 36–45. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i3.187>
- Lusiana, N., Andriyani, R., & Megasari, M. (2015). *Buku ajar metodologi penelitian kebidanan*. Deepublish.
- Mansur, A. R., Neherta, M., & Sari, M. I. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. In *Andalas University Pres* (Vol. 1, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/337856968_TUMBUH_KEMBANG_ANAK_USIA_PRASEKOLAH
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan*. PUSTAKA BARU PRES.
- Marmi, K. R. (2018). *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 21(1), 1–9.
- Musabiq, S. (2019). *Tumbuh kembang anak usia prasekolah* (R. Mirsawarti (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- Muscari. (2011). *Panduan belajar: keperawatan anak*. Salemba Medika.
- Noflidaputri, R., & Herwindi, R. (2020). Hubungan Status Gizi Dan Ekonomi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2 Sampai 3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum 1. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.25139/htc.v3i2.2892>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurlaili. (2019). Modul pengembangan motorik halus anak usia dini. In *UIN Sumatera Utara*.
- Prasetyowati, P. (2018). Status gizi dan perkembangan motorik halus anak usia 48-60 bulan analysis of nutritional status with fine motoric development children age 48-60 Months. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 11, 77–82.
- Primasari, Y., Ni'matuzuhroh, I., & Sandi, D. F. (2018). Pengaruh status gizi terhadap perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah (paud) di Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal Insan Cendekia*, 5(2), 125–131. <https://doi.org/10.35874/jic.v5i2.413>
- Sit, M. (2015). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Perdana Publishing.
- Sita Dewi, N. L. D. A., & Yulaika, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra

- Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.181>
- SSGI. (2022). *Buku saku hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | BKPK Kemenkes*. 1–154. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022/>
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan motorik*. UNY Press. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/131568302/penelitian/2.Buku Referensi; PERKEMBANGAN MOTORIK; ISBN;978-602-556-47-9.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/131568302/penelitian/2.Buku%20Referensi%20PERKEMBANGAN%20MOTORIK.pdf)
- Sulistyawati, A. (2017). *Deteksi tumbuh kembang anak III*. Salemba Medika.
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi penelitian Kesehatan*. KENCANA.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Survei Awal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1848 /2023

14 November 2023

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Sekolah TK Islam An-Nizam Medan

di-

Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : Melani Puteri Asri Harahap

NIM : PO7524420028

Judul Penelitian : Hubungan Status Gizi Anak 5-6 Tahun dengan Perkembangan Motorik Halus di TK An-Nizam Medan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan kebidanan,

[Signature] Ketua, *y*

[Signature]

Arihta br Sembiring, SST.,M.Kes

NIP. 197002131998032001



Lampiran 2 Surat Balasan Survei Awal



YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
PERGURUAN ISLAM
AN NIZAM
P G - T K A - S D - S M P - S M A
Jl. Tuba II / Perjuangan No. 62, Medan - 20226, Tel. (061) 7341542 Fax. (061) 7350605

Nomor : 910/YSOB/TK-AN/XII/2023 Medan, 11 Desember 2023
Kepada Yth,
Lamp : - Ketua Jurusan Kebidanan
Hal : Surat Balasan Permohonan Di
Ijin Survei Awal Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat permohonan ijin survei awal dari Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan tentang permohonan izin survei awal guna penyusunan Tugas
Akhir (Skripsi) di TK An-Nizam Medan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Melani Puteri Asri Harahap

Nim : P07524420028

Judul Skripsi : Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun dengan
Perkembangan Motorik Halus di TK An-Nizam Medan

Dengan ini saya selaku kepala sekolah TK AN-NIZAM memberikan izin
kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan survei awal di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan
sesuai dengan keperluan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

TK An-Nizam



Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0124 /2024

15 Januari 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,
Kepala Sekolah TK An-Nizam Medan Denai
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Melani Puteri Asri Harahap
NIM : P07524420026
Judul Penelitian : Hubungan Status Gizi Anak Usia 5 - Tahun dengan Perkembangan Motorik Halus di TK An-Nizam Medan Denai

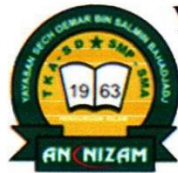
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Anisa br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001



Lampiran 4 Surat Balasan Selesai Penelitian



**YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
PERGURUAN ISLAM**

TK SWASTA AN-NIZAM

Jl. Tuba II / Perjuangan No 62 Medan – 20226. Telp. 061-733817 Fax. 061-7350605
Website ; annizam.sch.id - E-mail : tkislamannizam.com. NPSN:69908371

Medan, 06 Maret 2024

Nomor : 927/TK-AN/VIII/2024

Lampiran : -

Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Ka. Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami Tk Swasta An-Nizam Medan memberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut dengan nama dibawah ini telah selesai penelitian di TK Swasta An-Nizam Medan dengan judul :

“Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun dengan Perkembangan Motorik Halus di Tk An-Nizam Medan Denai”

Adapun nama mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama	Nim
1.	Melani Puteri Asri Harahap	P07524420028

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala sekolah
TK Swasta An-Nizam

NURHAYATI, S.Pd.AUD

Lampiran 5 Surat Ethical Clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.25 469 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Perkembangan Motorik Halus
Di TK An-Nizam Medan Denai”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Melani Puteri Asri Harahap**
Dari Institusi : **Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 23 Februari 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,
Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt.
NIP. 196901302003121001

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :
Nomor Hp/Telpon :

Orang tua/wali dari :

Nama :
Kelas :
Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh: Melani Puteri Asri Harahap dengan judul “HUBUNGAN STATUS GIZI ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI TK AN-NIZAM”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun. Apabila terdapat kendala silakan hubungi 081264807794.

Responden

()

Lampiran 7 Lembar Kuesioner

Instrumen Penelitian

Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun dengan Perkembangan
Motorik Halus di TK An-Nizam Medan

I. Data Umum

a. Identitas Anak

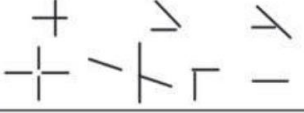
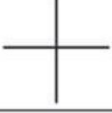
Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Anak ke- :
TTL :
Umur : tahun bulan hari

II. Status Gizi

BB :
TB :
IMT :
Z-score :
Klasifikasi : Kurang/Baik/Lebih/Obesitas

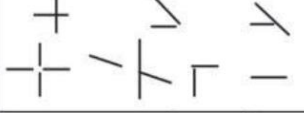
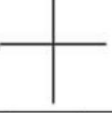
III. Motorik Halus

a. Anak Umur 60 Bulan

Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		YA	TIDAK
2	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini, pada anak. Tanyakan, "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak Halus	
3	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawablah: YA Jawablah: TIDAK 	Gerak Halus	

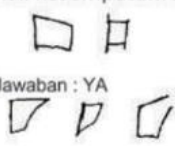
- Hasil : 1. Sesuai (2 jawaban YA)
 2. Meragukan (1 jawaban YA)
 3. Penyimpangan (tidak ada jawaban YA)

b. Anak Umur 66 Bulan

Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		YA	TIDAK
1	Jangan membantu anak dan jangan memberi tahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawablah: YA Jawablah: TIDAK 	Gerak Halus	
3	Suruh anak menggambar ditempat kosong yang tersedia. Katakan padanya "buatlah gambar orang". Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.	Gerak Halus	
4	Pada gambar orang yang dibuat pada poin 3, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	Gerak Halus	

- Hasil : 1. Sesuai (3 jawaban YA)
 2. Meragukan (2 jawaban YA)
 3. Penyimpangan (1 atau tidak ada jawaban YA)

c. Anak Umur 72 Bulan

Anak duduk sendiri di tepi meja periksa		YA	TIDAK
2	Suruh anak menggambar ditempat kosong yang tersedia. Katakan padanya "buatlah gambar orang". Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh.	Gerak Halus	
3	Pada gambar orang yang dibuat pada poin 2, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	Gerak Halus	
5	Jangan membantu anak dan jangan memberi tahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini dikertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? Jawaban : YA  Jawaban : TIDAK	Gerak Halus	

- Hasil : 1. Sesuai (3 jawaban YA)
 2. Meragukan (2 jawaban YA)
 3. Penyimpangan (1 atau tidak ada jawaban YA)

No. Responden	Kelas	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Umur (Tahun)	Umur (Bulan)	BB	TB	IMT	Z-Score	Status Gizi	KPSP	Motorik Halus
1	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	13/01/2018	6 tahun	73	29	107	25.33	2.95	obesitas	72 bulan	sesuai
2	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	26/01/2018	6 tahun	73	35	115	26.47	3.05	obesitas	72 bulan	sesuai
3	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	19/04/2018	5 tahun	70	18	111	14.61	-0.68	gizi baik	66 bulan	sesuai
4	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	30/01/2018	6 tahun	72	26	111	21.1	2.36	obesitas	72 bulan	meragukan
5	Khalid bin Walid	laki-laki	Tanjung Morawa	06/07/2018	5 tahun	67	20	110	16.53	0.81	gizi baik	66 bulan	sesuai
6	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	22/09/2018	5 tahun	65	24	108	20.58	2.49	obesitas	60 bulan	sesuai
7	Khalid bin Walid	laki-laki	Medan	02/02/2018	6 tahun	73	19	112	15.15	-0.19	gizi baik	72 bulan	meragukan
8	Bilal bin Rabbah	laki-laki	Medan	06/04/2018	5 tahun	70	19	112	15.15	-0.19	gizi baik	66 bulan	sesuai
9	Sumayyah	laki-laki	Medan	31/01/2018	6 tahun	72	20	114	15.38	0.00	gizi baik	72 bulan	sesuai
10	Sumayyah	laki-laki	Medan	17/07/2018	5 tahun	67	15	105	13.61	-1.86	gizi kurang	66 bulan	sesuai
11	Sumayyah	laki-laki	Medan	01/05/2018	5 tahun	69	19	109	15.99	0.45	gizi baik	66 bulan	meragukan
12	Sumayyah	perempuan	Medan	08/08/2018	5 tahun	66	23	114	17.7	1.36	gizi lebih	66 bulan	sesuai
13	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	23/05/2018	5 tahun	69	15	102	14.42	-0.62	gizi baik	66 bulan	sesuai
14	Khalid bin Walid	perempuan	Medan	03/12/2017	6 tahun	74	17	105	15.42	0.12	gizi baik	72 bulan	sesuai
15	Khalid bin Walid	perempuan	Medan	04/03/2018	5 tahun	71	17	103	16.02	0.52	gizi baik	66 bulan	sesuai
16	Khalid bin Walid	perempuan	Deli Serdang	29/03/2018	5 tahun	70	18	108	15.43	0.16	gizi baik	66 bulan	sesuai

17	Sumayyah	perempuan	Medan	07/03/2018	5 tahun	71	18	114	13.85	-1.17	gizi baik	66 bulan	sesuai
18	Sumayyah	perempuan	Medan	03/03/2018	5 tahun	71	16	108	13.72	-1.32	gizi baik	66 bulan	sesuai
19	Sumayyah	perempuan	Medan	22/09/2018	5 tahun	71	25	116	18.58	2.73	obesitas	66 bulan	sesuai
20	Sumayyah	perempuan	Medan	02/03/2018	5 tahun	71	16	104	14.79	-0.32	gizi baik	66 bulan	sesuai
21	Umar bin Khattab	laki-laki	Medan	23/11/2017	6 tahun	75	25	122	16.8	0.89	gizi baik	72 bulan	meragukan
22	Umar bin Khattab	laki-laki	Medan	02/01/2018	6 tahun	73	21.5	115	16.26	0.60	gizi baik	72 bulan	sesuai
23	Umar bin Khattab	laki-laki	Medan	03/03/2018	5 tahun	71	24	117	17.53	1.29	gizi lebih	66 bulan	sesuai
24	Bilal bin Rabbah	laki-laki	Medan	09/11/2017	6 tahun	75	20	113	15.56	0.19	gizi baik	72 bulan	sesuai
25	Bilal bin Rabbah	laki-laki	Medan	11/08/2017	6 tahun	78	18	109	15.15	0.22	gizi baik	72 bulan	sesuai
26	Bilal bin Rabbah	laki-laki	Medan	09/01/2018	6 tahun	73	26	120	18.06	1.61	gizi lebih	72 bulan	sesuai
27	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	07/12/2017	6 tahun	74	23	109	19.36	3.38	obesitas	72 bulan	penyimpangan
28	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	02/07/2018	5 tahun	67	17,5	100	17,5	1.27	gizi lebih	66 bulan	sesuai
29	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	06/09/2017	6 tahun	77	16	102	15.38	0.05	gizi baik	72 bulan	sesuai
30	Umar bin Khattab	perempuan	Medan	03/09/2017	6 tahun	77	21	112	16.74	0.80	gizi baik	72 bulan	sesuai
31	Umar bin Khattab	perempuan	Purwakarta	08/09/2017	6 tahun	77	16	102	15.38	0.05	gizi baik	72 bulan	sesuai
32	Umar bin Khattab	perempuan	Lubuk Linggau	02/11/2018	5 tahun	63	24	112	19.13	3.19	obesitas	60 bulan	sesuai
33	Umar bin Khattab	perempuan	Tembung	22/06/2017	6 tahun	80	25	111	20.29	4.07	obesitas	72 bulan	sesuai

34	Umar bin Khattab	laki-laki	Medan	28/08/2017	6 tahun	78	19	113	19.36	3.04	obesitas	72 bulan	sesuai
35	Umar bin Khattab	laki-laki	Medan	18/09/2018	5 tahun	65	18	103	16.97	1.08	gizi lebih	60 bulan	sesuai
36	Umar bin Khattab	perempuan	Medan	06/11/2018	5 tahun	63	20	105	18.48	1.54	gizi lebih	60 bulan	sesuai
37	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	19/08/2017	6 tahun	78	17	107	14.85	-0.33	gizi baik	72 bulan	sesuai
38	Bilal bin Rabbah	perempuan	Medan	07/02/2018	6 tahun	72	16	105	14.51	-0.55	gizi baik	72 bulan	sesuai
39	Sumayyah	laki-laki	Medan	04/08/2018	5 tahun	65	20	110	16.53	0.82	gizi baik	60 bulan	sesuai
40	Sumayyah	perempuan	Medan	25/06/2018	5 tahun	68	16	107	14.75	-1.05	gizi baik	66 bulan	sesuai

Lampiran 9 Lembar Dokumentasi

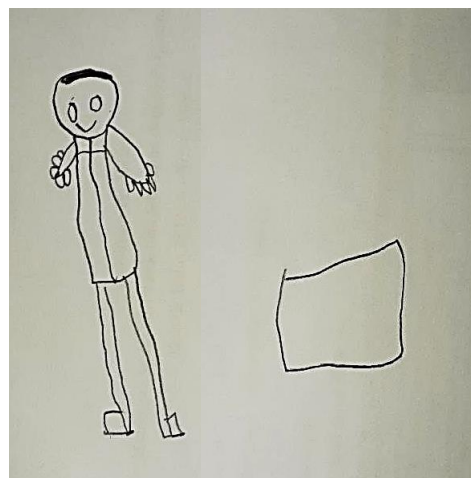
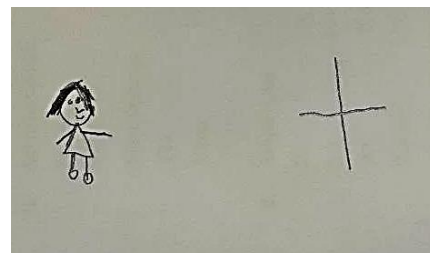
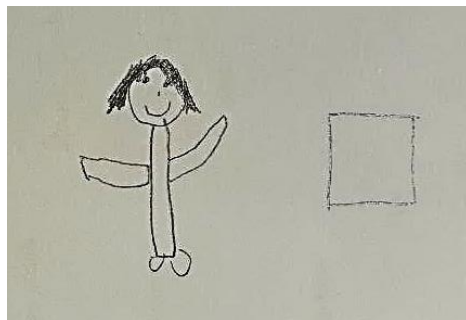
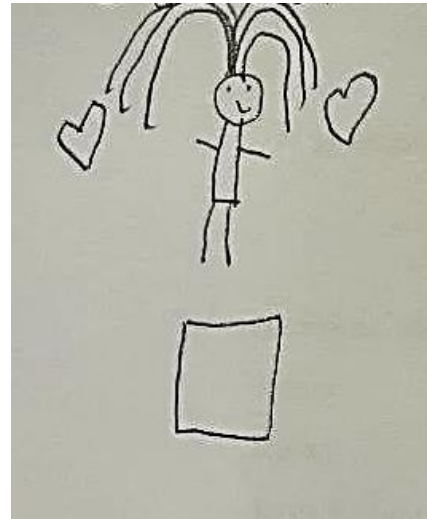
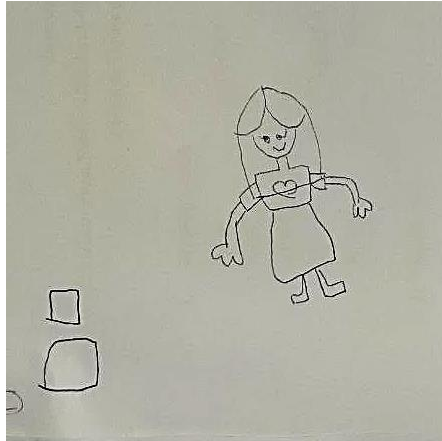




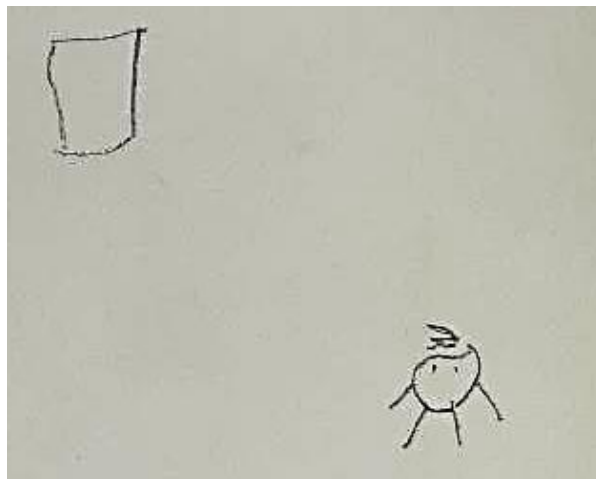
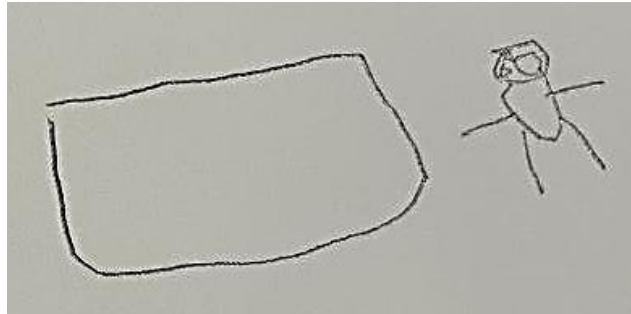


Lampiran 10 Lembar Hasil Motorik Halus

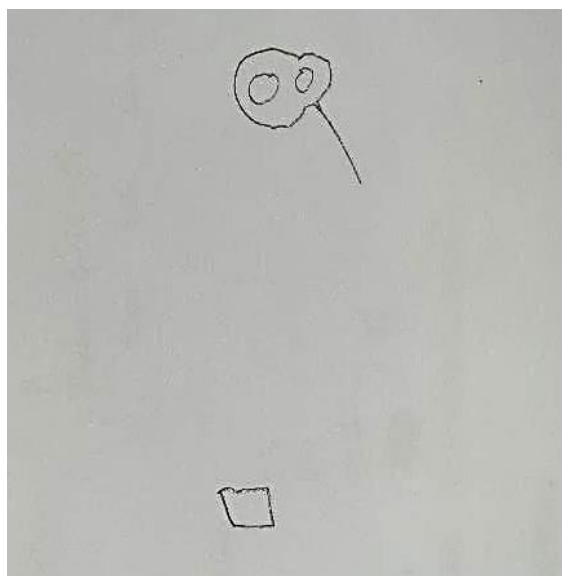
Perkembangan Motorik Halus Sesuai



Perkembangan Motorik Halus Meragukan



Perkembangan Motorik Halus Penyimpangan



Lampiran 11 Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melani Puteri Asri Harahap
Nim : P07524420028
Judul Skripsi : Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun
dengan Perkembangan Motorik Halus di TK
An-Nizam Medan Denai

Pembimbing Utama : Ardiana Batubara, SST,M.Keb
Pembimbing Pendamping : dr. Lestari Rahmah, MKT

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Rabu, 19 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>anf.</i>
2	Kamis, 10 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>anf.</i>
3	Jumat, 11 Agustus 2023	Pengajuan Judul	Belum ACC judul	<i>anf.</i>
4	Senin, 21 Agustus	Pengajuan Judul	ACC judul	<i>anf.</i>
5	Senin, 21 Agustus	Pengajuan Judul	ACC judul	<i>anf.</i>
6	Jumat, 20 Oktober 2023	Konsultasi BAB I	Revisi	<i>anf.</i>
7	Rabu, 25 Oktober 2023	Konsultasi BAB I	Revisi, Lanjut BAB 2	<i>anf.</i>
8	Selasa, 14 Novemver 2024	Konsultasi BAB 1-3	Revisi	<i>anf.</i>
9	Senin, 27 November	Konsultasi BAB 1-3	Revisi	<i>anf.</i>

	2023			
10	Rabu, 29 November 2023	Konsultasi BAB 1-3	ACC ujian seminar proposal	ay
11	Rabu, 29 November 2023	Konsultasi BAB 1-3	ACC ujian seminar proposal	h
12	Jumat, 08 Desember 2023	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan ketua penguji	Perbaikan sudah lengkap	ay
13	Senin, 11 Desember 2023	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji II	Perbaikan sudah lengkap	h
14	Senin, 08 Januari 2024	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji I	Perbaikan sudah lengkap	zf
15	Senin, 08 Januari 2024	Konsul Kembali setelah ujian sempro dengan penguji I	ACC revisi	zf
16	Kamis, 11 Januari 2024	Perbaikan proposal	ACC melanjutkan penelitian	ay
17	Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan BAB 4-5	Revisi BAB 4-5	ay
18	Jumat, 15 Maret 2024	Bimbingan BAB 4-5	Revisi BAB 4-5	h
19	Selasa, 26 Maret 2024	Bimbingan Kembali BAB 4-5	ACC maju ujian seminar hasil penelitian	ay
20	Selasa, 26 Maret 2024	Bimbingan Kembali BAB 4-5	ACC maju ujian seminar hasil penelitian	h
21	Jumat, 08 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan ketua penguji	ACC revisi	ay
22	Jumat, 08 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan penguji I	ACC revisi	zf
23	Senin, 10 Juni 2024	Konsul Kembali setelah ujian semhas dengan penguji II	ACC revisi	h.

Mengetahui

Pembimbing Utama

(Ardiana Batubara, SST, M.Keb)
NIP.196605231986012001

Pembimbing Pendamping

(dr. Lestari Rahmah, MKT)
NIP.197106222002122003

Lampiran 12 Lembar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Melani Puteri Asri Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/30 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Rawa Cangkuk 4 Perumahan Puri
Bromo Asri Nomor 4A
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Wan Arie Albar Harahap
Ibu : Nila Ariani, S.Pd
Anak ke : 1 dari 6 bersaudara
No. HP : 081264807794
Email : himelani30@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

No.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Islam An-Nizam	2008	2014
2	SMP Islam An- Nizam	2014	2017
3	MAN 1 Medan	2017	2020

Lampiran 13 Hasil Turnitin

skripsi revisi after semhas turnitin 2.pdf

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	8 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2 %
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2 %
3	es.scribd.com Internet Source	2 %
4	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1 %
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
8	medika.respati.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 14 Jurnal

HUBUNGAN STATUS GIZI ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI TK AN-NIZAM MEDAN DENAI

Melani Puteri Asri Harahap¹ Ardiana Batubara, SST,M.Keb,² dr Lestari
Rahmah M.KT³

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: himelani30@gmail.com¹

CORRELATION OF NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS WITH FINE MOTOR DEVELOPMENT IN KINDERGARTEN AN-NIZAM OF MEDAN DENAI

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) in 2019 reported that currently there were 38.3 million children worldwide are overweight, an increase of 8 million since 2000. According to WHO in 2020 there was a delay development was around 5-25% in general. The impact of developmental delays Fine motor skills can cause obstacles in a child's learning process at school, such as teenagers who are less interested in studying, lazy about writing, feel like they have failed, and are not independent and lack self-confidence as if the child will drop out of school. The research purpose was to determine the correlation between the nutritional status of children aged 5-6 years and fine motor development at An-Nizam Kindergarten Medan.

Methods: The type of research was correlational analytics. The research design used was cross-sectional. Population of 80 people. The number of samples in this study was 40 people. Data collection was collected directly by researchers by visiting candidate respondents, measuring their height, and weight, and carrying out developmental tests of fine motor skills using KPSP sheets.

Results: The research results use Test Spearman Rank used computer software and obtained a P-value of $0.593 > 0.05$, because it is larger, H_0 and H_a are rejected or usually interpreted as not correlating between nutritional status and fine motor development of children aged 5-6 years in kindergarten An-Nizam Medan.

Conclusion: This research concludes that there is no correlation between nutritional status and fine motor development of children aged 5-6 years at An-Nizam Kindergarten Medan. The author suggests to the Principal of Kindergarten An-Nizam Medan to carry out regular developmental tests on children to determine suitability development with the child's age.

Keywords: Nutritional Status, Fine Motor

ABSTRAK

Latar Belakang: World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 melaporkan saat ini terdapat 38,3 juta anak di seluruh dunia yang kelebihan berat badan, peningkatan sebesar 8 juta sejak tahun 2000. Menurut WHO pada tahun 2020 terdapat keterlambatan perkembangan sekitar 5-25% secara umum. Dampak keterlambatan perkembangan motorik halus dapat menimbulkan hambatan dalam proses belajar anak di sekolah, seperti remaja kurang berminat belajar, malas menulis, merasa gagal, tidak mandiri dan kurang percaya diri seperti anak tersebut akan putus sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan.

Metode: Jenis penelitian adalah analitik korelasional. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi 80 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang. Pengumpulan data dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan mendatangi calon responden, mengukur tinggi badan, berat badan, dan melakukan tes perkembangan motorik halus menggunakan lembar KPSP.

Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil penelitian menggunakan Uji Spearman Rank menggunakan perangkat lunak komputer dan didapatkan hasil nilai P-value $0.593 > 0.05$, karena lebih besar maka H_0 dan H_a ditolak atau biasa diartikan tidak ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara status gizi dan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan. Penulis menyarankan bagi Kepala Sekolah TK An-Nizam Medan untuk melakukan tes perkembangan secara rutin pada anak untuk mengetahui kesesuaian perkembangan dengan usia anak.

Kata Kunci: Status Gizi, Motorik Halus

PENDAHULUAN

Status gizi merupakan kondisi setara antara asupan zat gizi dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh seseorang. Antropometri merupakan salah satu cara mengukur status gizi pada anak (1). Mutu sumber daya manusia di masa mendatang dapat ditentukan dengan indikator status gizi. Status gizi juga diartikan sebagai perubahan tubuh yang disebabkan oleh konsumsi makanan atau ukuran pencapaian gizi, yaitu keseimbangan antara jumlah zat gizi yang dikonsumsi dan jumlah yang dibutuhkan tubuh untuk berbagai fungsi biologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan tubuh, fungsi kognitif, pemeliharaan kesehatan, produktivitas, dan lain-lain. (2).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 melaporkan data status gizi anak di Asia Tenggara yang berumur di bawah 5 tahun yaitu sebesar 24,7 dinyatakan stunting dan dengan persentase di antara 20-30% termasuk kategori tinggi. Sebesar 8,2 termasuk kategori medium dengan persentase 5-10% anak < 5 tahun di Asia Tenggara dinyatakan *wasting*. Untuk data berat badan berlebih di Asia Tenggara pada anak di bawah 5 tahun yaitu 7,5 termasuk kategori medium dengan persentase 5-10%. Saat ini terdapat 38,3 juta anak di seluruh dunia yang memiliki berat badan lebih, sejak tahun 2020 sudah meningkat sebanyak 8 juta (2).

Status gizi adalah satu dari tantangan dalam bidang kesehatan yang sedang dihadapi di Indonesia. Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memberikan ringkasan status gizi balita (*stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight*). Berdasarkan data survei, prevalensi *stunting* 21,6%, *wasting* 7,7%, *underweight* 17,1%, dan *overweight* 3,5%. Sedangkan data status gizi balita di Sumatera Utara menurut SSGI pada 2022 yaitu *stunting* 21,1%, *wasting* 7,8%, *underweight* 15,8%, dan *overweight* 2,3%. Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 juga menyajikan data status gizi balita di kota Medan yaitu *stunting* sebesar 15,4%, *wasting* 9,2%, *underweight* 14,7%, dan *overweight* 1,8% (3).

Status gizi yang baik dan seimbang mendukung perkembangan anak, karena perkembangan dan pertumbuhan anak sangat berkaitan dengan gizi yang buruk dan derajat kesehatan yang rendah. Terutama pada anak prasekolah di mana perkembangan dan pertumbuhannya dapat dipengaruhi oleh kekurangan gizi. Perkembangan anak dibagi menjadi perkembangan sensori, yaitu di antaranya ada motorik kasar dan motorik halus. Selain itu terdapat juga perkembangan dalam bahasa serta kemampuan berbicara dan perkembangan sosial serta kemandirian (4).

Masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat stabil berlangsung pada anak-anak di prasekolah. Anak ialah sumber daya yang penting bagi masa depan, oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangannya harus mendapat perhatian yang sebesar-besarnya. Masa kanak-kanak disebut juga sebagai masa tumbuh kembang emas (*golden periode*). Penting untuk mengetahui apakah anak tersebut memiliki kelainan pada saat ini (5).

Seorang anak dengan keterlambatan perkembangan menimbulkan risiko tidak hanya saat ini tetapi juga di tahun-tahun mendatang. Misalnya, perkembangan motorik yang tertunda akan berdampak buruk pada kemampuan fisik anak, termasuk kemampuan menggerakkan otot kecil dan besar. Hal ini karena anak-anak dengan keterlambatan perkembangan merasa kesulitan untuk melanjutkan ke tingkat perkembangan berikutnya, dan bersifat berkesinambungan (6).

Secara umum terdapat keterlambatan perkembangan sekitar 5-25% pada tahun 2020 yang dinyatakan oleh WHO. Coleen et al telah melakukan penelitian pada 2019 di Amerika, melaporkan ditemukan keterlambatan perkembangan pada anak sebesar 4,7%-4,1%. Selain itu keterlambatan perkembangan motorik dialami oleh anak di Thailand 24%, Argentina 22% dan di Peru 18 %.

Berdasar dari data perkembangan indeks fundamental tumbuh kembang anak balita di Indonesia adalah 11,7% menurut statistik perkembangan Laporan Hasil Riset Kesehatan. 35,4% anak-anak mengalami keterlambatan kemampuan literasi. 2,2% anak mengalami keterlambatan fisik, sedangkan 4,8% mengalami kesulitan belajar.

Hambatan pada kegiatan belajar anak di sekolah, seperti remaja kurang berminat belajar, malas menulis, merasa gagal, tidak mandiri dan kurang percaya diri seperti anak tersebut akan putus sekolah dapat disebabkan oleh keterlambatan pada perkembangan motorik halus. Cerebral palsy dapat disebabkan oleh keterlambatan kemampuan motorik halus; kondisi ini mempengaruhi 1 sampai 5 dari setiap 1000 anak, dan biasanya menyerang anak laki-laki. Di seluruh dunia, terdapat sekitar 17 juta orang yang menderita *Cerebral Palsy* (CP). Ada 350 juta orang yang menderita *Cerebral Palsy* di seluruh dunia, baik anak-anak maupun orang dewasa. Menurut informasi penelitian Riset Kesehatan

Dasar di Indonesia sekitar 3,3%, Jawa Tengah 2,91%, dan wilayah Temanggung 2,7% (7).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khadijah dkk dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2022 di TK An-Nizam Medan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak kelompok B2 dilakukan kegiatan finger painting. Setelah kegiatan finger painting dilakukan, ditemukan adanya kenaikan perkembangan motorik halus sebesar 11,1%. Dilakukan pada 2 tahap, pada tahap I didapatkan hasil perkembangan motorik halus sebesar 71,7% yang berada pada kategori sedang dan pada tahap II mengalami peningkatan menjadi 82,8% berada pada kategori tinggi (8). Terdapat 12,2 % anak kelompok B2 TK An-Nizam Medan yang tidak mengalami peningkatan perkembangan motorik halus sesudah diberikan stimulus yaitu finger painting. Hal ini dikarenakan motorik halus tidak hanya dipengaruhi oleh stimulus, tapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti status gizi (9).

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun dengan Perkembangan Motorik Halus di TK An-Nizam Medan Denai”.

METODE

Penelitian ini menggunakan analitik korelasional. *Design* penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan Denai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 Tahun di TK An-Nizam Medan berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling* metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pada urutan pertama dan ditarik dengan interval yang sudah ditentukan hingga sampel terpenuhi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 40 anak Usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan Denai.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Table 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nizam Medan Denai

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
5 tahun	21	52.5
6 tahun	19	47.5
Total	40	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	50
Perempuan	20	50
Total	40	100

KPSP yang digunakan		
60 bulan	5	12.5
66 bulan	16	40
72 bulan	19	47.5
Total	40	100

Pada tabel 4.1 dari 40 responden di TK An-Nizam Medan Denai Tahun 2024 dapat diketahui, berdasarkan umur mayoritas responden berusia anak TK An-Nizam yang menjadi responden adalah 5 tahun yaitu sebanyak 21 orang anak (52.5%). Jenis kelamin responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden (50%) dan laki-laki sebanyak 20 responden (50%). Berdasarkan KPSP yang digunakan hampir setengah dari jumlah anak TK An-Nizam yang menjadi responden menggunakan KPSP motorik halus 72 bulan, yaitu berjumlah 19 orang anak (47.5 %).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4.2
Tabulasi silang hubungan status gizi anak usia 5-6 tahun dan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan

Status Gizi	Motorik Halus						Total		P
	Sesuai		Meragukan		Penyimpangan				Value
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Gizi kurang	1	2.5	0	0	0	0	1	2.5	0.593
Gizi baik	21	52.5	3	7.5	0	0	24	60	
Gizi lebih	6	15	0	0	0	0	6	15	
Obesitas	7	17.5	1	2.5	1	2.5	9	22.5	
Total	35	87.5	4	10	1	2.5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui 35 anak dari 40 anak yang menjadi responden memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai dengan umur, di antaranya 21 anak memiliki status gizi yang baik (52.5%), sebanyak 7 orang anak memiliki status gizi obesitas (17.5%), dan 1 orang anak memiliki status gizi kurang (2.5%). Anak yang memiliki perkembangan motorik halus meragukan 3 di antaranya memiliki gizi yang baik (7.5%) dan 1 orang anak memiliki status gizi obesitas (2.5%). Terdapat 1 orang anak memiliki status gizi obesitas dan perkembangan motorik halus penyimpangan (2.5%).

Menggunakan uji Spearman Rank didapat hasil analisis data yaitu nilai p value $0.593 > 0.05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara status gizi anak usia 5-6 Tahun dan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan.

PEMBAHASAN

B.1 Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nizam Medan

Status gizi anak usia 5-6 tahun di TK an-Nizam Medan dihitung berdasarkan IMT/U. Menurut Kemenkes RI (2020) status gizi berdasarkan IMT/U 5-18 tahun dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu gizi kurang (*thinness*), gizi baik (*normal*), gizi lebih (*overweight*), dan obesitas. Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil status gizi anak 5-6 tahun di TK An-Nizam yaitu gizi kurang 2.5% pada ambang -3 SD hingga < -2 SD, gizi baik 60% pada rentang -2 SD hingga $+1$ SD, gizi lebih 15% pada rentang $+1$ SD hingga $+2$ SD, dan obesitas 22.5% pada rentang $> +2$ SD. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menggunakan Z-Score yang untuk menilai status gizi anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK An-Nizam Medan sebanyak 40 orang didapatkan bahwa anak yang termasuk status gizi kurang berjumlah 1 anak, gizi baik berjumlah 24 anak, gizi lebih berjumlah 6 anak, dan obesitas berjumlah 9 anak (10).

B.2. Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nizam Medan

Perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan telah diukur dan terdapat tiga kategori hasil dari perkembangan motorik halus yaitu sesuai, meragukan, dan penyimpangan. Pada penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK An-Nizam yaitu sesuai 87.5 %, meragukan 10%, dan penyimpangan 2.5%. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan KPSP motorik halus anak usia 60 bulan, 66 bulan, dan 72 bulan di TK An-Nizam Medan sebanyak 40 orang didapatkan bahwa anak yang masuk ke kategori perkembangan motorik halus sesuai berjumlah 35 anak, meragukan berjumlah 4 anak, dan penyimpangan berjumlah 1 anak.

B.3. Hubungan Status Gizi Anak Usia 5-6 Tahun dengan Perkembangan Motorik Halus di TK An-Nizam Medan

Penelitian tentang hubungan status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan telah dilaksanakan dan didapat hasil yang diuji dengan Spearman Rank yaitu nilai p value 0.0597 di mana $p > 0.05$ sehingga dapat dinyatakan tidak ada hubungan signifikan antara status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Listyana (2018) mengenai hubungan status gizi dan perilaku pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK PKK Indriani, Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta mendukung hasil penelitian ini yaitu menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah (11).

Penelitian oleh Sita Dewi & Yulaika (2019) tentang analisis faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK RA Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang menyatakan bahwa tidak ada

hubungan antara faktor internal yang terdiri dari jenis kelamin anak, status gizi, dan kondisi sakit anak dalam 3 bulan terakhir dengan perkembangan motorik halus anak (12).

Hal ini dapat terjadi dikarenakan status gizi bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus. Selain status gizi, menurut Nurlaili (2019) faktor lain yang memengaruhi perkembangan motorik halus yaitu beberapa di antaranya lingkungan, pola asuh, stimulus, kondisi prenatal, faktor genetik, IQ dan cacat fisik (9). Pada penelitian Noflidaputri & Herwindi (2020) bahwa terdapat hubungan yang berarti antara status gizi dan ekonomi terhadap perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum 1 (13).

Pada penelitian ini penulis tidak memasukkan faktor lain yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak selain dari status gizi untuk diteliti. Namun, hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya hubungan yang relevan dan searah antara status gizi dan perkembangan motorik halus anak meski tidak signifikan karena masih ada faktor lainnya yang dapat memengaruhi status gizi.

Penting memperhatikan perkembangan motorik halus pada anak karena keterlambatan perkembangan menimbulkan risiko tidak hanya saat ini tetapi juga di tahun-tahun mendatang. Misalnya, perkembangan motorik yang tertunda akan berdampak buruk pada kemampuan fisik anak, termasuk kemampuan menggerakkan otot kecil dan besar. Dikarenakan anak-anak dengan keterlambatan perkembangan merasa kesulitan untuk melanjutkan ke tingkat perkembangan berikutnya, serta hal ini sifatnya berkelanjutan (Kemenkes RI, 2014). Ada banyak faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak, maka penting untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar perkembangan motorik halus anak tidak terhambat (6).

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Status gizi anak usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan dengan kategori gizi kurang 1 anak (2.5%), gizi baik 24 anak (60%), gizi lebih 6 anak (15%), dan obesitas 9 anak (22%).
2. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-Nizam Medan dengan kategori sesuai 35 anak (87.5%), meragukan 4 anak (10%), dan penyimpangan 1 anak (2.5%).
3. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di TK An-Nizam Medan, nilai $p\text{ value } 0.597 > 0.05$.

b. Saran

1. Bagi Institusi
Diharapkan penelitian ini menjadi referensi mengenai hubungan status gizi anak usia 5-6 tahun dengan perkembangan motorik halus di perpustakaan terpadu untuk para mahasiswa sebagai sumber pustaka.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih besar, metode dan variabel yang berbeda, serta peneliti bisa meneliti pengaruh variabel lain terhadap perkembangan motorik halus anak.
3. Bagi Orang Tua dan Guru TK
Baik orang tua dan guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak, melaksanakan skrining perkembangan anak terjadwal untuk melihat kesesuaian perkembangan anak dengan usia anak, dan melakukan tindak lanjut yang sesuai dengan hasil skrining perkembangan anak yaitu tetap memberikan stimulasi untuk anak dengan hasil perkembangan motorik halus yang sesuai, memberikan stimulus dan setelah 2 minggu melaksanakan pemeriksaan ulang untuk anak dengan perkembangan motorik halus yang meragukan, dan melakukan rujukan untuk anak yang memiliki hasil perkembangan motorik halus penyimpangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Elfandes, F. R., Ekawati, F., Indah, Y., & Sari, P. (2023). Hubungan perilaku ibu dalam pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(3), 35–40.
2. Andini, E. N., Udiyono, A., Sutningsih, D., & Wuryanto, M. A. (2020). Faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia 0-23 bulan berdasarkan composite index of anthropometric failure (CIAF) di wilayah kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(2), 104–112.
<https://doi.org/10.14710/jekk.v5i2.5898>
3. SSGI. (2022). *Buku saku hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | BKPK Kemenkes*. 1–154. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022/>
4. Sulistyawati, A. (2017). *Deteksi tumbuh kembang anak III*. Salemba Medika.
5. Marmi, K. R. (2018). *Asuhan neonatus, bayi, balita, dan anak prasekolah*. Pustaka Pelajar.
6. Kemenkes RI. (2014). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak ditingkat pelayanan dasar*. Dirjen Bina Kesmas Kemenkes RI.

7. Idhayanti, R. I. (2022). Mozaik dan puzzle mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.8226>
8. Khadijah, Wildani, Pratiwi, R. U., Dasopang, M., & Handayani, F. (2022). Penerapan permainan finger painting dalam meningkatkan motorik halus AUD di TK An-Nizam Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12106–12112.
9. Nurlaili. (2019). Modul pengembangan motorik halus anak usia dini. In *UIN Sumatera Utara*.
10. Kemenkes RI. (2020). *Standar antropometri anak*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
11. Listyana Natalia Retnaningsih, E. L. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Perilaku Pemberian Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Pkk Indriarini, Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(3), 36–45. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i3.187>
12. Sita Dewi, N. L. D. A., & Yulaika, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Ra Diponegoro Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.181>
13. Noflidaputri, R., & Herwindi, R. (2020). Hubungan Status Gizi Dan Ekonomi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2 Sampai 3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum 1. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.25139/htc.v3i2.2892>